

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Data Kependudukan Pada Lembang Marinding Kecamatan Mangkendek Kabupaten Tana Toraja

Herman^{a,1}, Sugiarti^{a,2}, Intje Irfan Ibrahim^{a,3}, Rezky Anugrah^{a,4}

^a Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo Km.05, Makassar, Indonesia
¹herman@umi.ac.id; ²sugiarti@umi.ac.id; ³13120190038@umi.ac.id; ⁴13120190002@umi.ac.id
*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL (10pt)	ABSTRAK (10PT)
Diterima : 28 Desember 2021 Direvisi : 24 Desember 2022 Diterbitkan : 31 Desember 2022	Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 pasal 86 dijelaskan antara lain bahwa Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan yang meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama dari semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri. Mitra dalam usulan pengabdian ini ada yaitu Lembang Marinding yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mangkendek, Kabupaten Tana Toraja, Propinsi Sulawesi Selatan. Pengelolaan data kependudukan yang terjadi di desa Bontokassi belum dilakukan secara optimal. Pengelolaan data kependudukan belum dilaksanakan secara maksimal, dimana masih dikelola secara konvensional menggunakan buku besar. Solusi yang diberikan adalah penggunaan aplikasi pengelolaan data kependudukan. Aplikasi tersebut dapat diimplementasikan secara online maupun offline. Tim pengabdian melakukan pelatihan penggunaan aplikasi kepada staff desa secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan
Kata Kunci: Persuratan Desa Bontokassi Sistem Informasi	

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Wilayah Negara Indonesia yang sebagian besar ada di pedesaan dan mengingat pemerintahan desa yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, membuat desa menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah [1]. Menurut UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa tersebut dapat ditopang oleh sistem informasi dan konsep *E-Government* menjadi pertimbangan utama bagi organisasi sektor publik (pemerintah desa) yang melakukan perencanaan sistem informasi dalam rangka menyediakan input penting dan memudahkan dalam proses penyusunan perencanaan dan pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi bagian dari gugusan pembuat layanan dari pemerintah dan semakin besar pengaruhnya pada organisasi, profesional yang bekerja di dalamnya, serta hubungannya dengan publik. Semua rencana kebijakan untuk e-Government telah fokus pada isu-isu operasional internal, pemberian layanan jasa pemerintah dan teknologi itu sendiri yang secara masif dipercayakan pada TIK sebagai instrumen untuk menjadikan pemerintah lebih efektif, lebih bersahabat dan mudah dihubungi bagi masyarakat yang harus dilayani [2].

Salah satu sistem informasi atau aplikasi yang dibutuhkan pada kantor desa adalah pengelolaan data kependudukan. Aplikasi tersebut dapat memudahkan aparat desa dalam melakukan pengelolaan data kependudukan, seperti jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, pengelompokan rumah tangga, pengelompokan berdasarkan mata pencaharian, dan dapat mengetahui jumlah calon pemilih. Selain itu, informasi lain dapat dihasilkan, seperti statistik kependudukan, laporan kependudukan (kelahiran, perpindahan, kematian, dan lainnya), dan laporan kelompok rentan. Pengelolaan data kependudukan tersebut dibutuhkan oleh pemerintah desa, mengingat terbatasnya sumber daya manusia yang bekerja di kantor desa. Pada kantor Lembang Marinding, kegiatan pendataan kependudukan masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini menjadi

tanggung jawab bersama dari semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri.

Universitas Muslim Indonesia melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di berbagai daerah yang telah menjadi mitra. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengabdikan, belajar dan menerapkan ilmu serta keahlian yang dimiliki untuk membina masyarakat dan melaksanakan bersama-sama dengan masyarakat pedesaan.

Mitra dalam pengabdian ini adalah Lembang Marinding yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mangkendek, Kabupaten Tana Toraja, Propinsi Sulawesi Selatan. Desa Kandora berjarak 285 km dari Universitas Muslim Indonesia. Waktu yang dibutuhkan dari Universitas Muslim Indonesia ke Desa Kandora adalah kurang lebih 6 jam 33 menit. Desa Kandora sendiri, saat ini telah dimekarkan menjadi dua desa atau warga setempat menyebutnya lebang. Desa tersebut adalah Marinding dan Pakala. Kebutuhan akan pengelolaan data kependudukan menjadi sangat penting. Kecamatan Mangkendek terbagi atas 13 lebang, yaitu Buntu Data, Buntu Tangti, Gasing, Ke'pe Tinoring, Marinding, Pakala, Palipu, Patengko, Randanan, Rante Dada, Simbuang, Uluway, dan Uluway Barat.

Permasalahan Mitra Dan Solusi

Dalam pengelolaan data kependudukan yang dilakukan oleh mitra masih secara manual. Data diolah berdasarkan tumpukan dokumen yang masuk. Hal tersebut membutuhkan waktu dalam menghasilkan informasi. Selain itu, dengan pengelolaan data kependudukan secara manual, informasi yang dapat disajikan juga terbatas. Hal tersebut disebabkan minimnya sumber daya manusia yang mengetahui pengelolaan data kependudukan.

Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kualitas desa dalam pengelolaan data kependudukan yang ada dengan memanfaatkan teknologi informasi. selanjutnya melakukan pelatihan dalam pengelolaan data kependudukan berbasis aplikasi yang aksesnya cepat, mudah, sistematis, dan valid.

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah customize aplikasi pengelolaan data kependudukan. Aplikasi tersebut dapat diimplementasikan secara online maupun offline. Beberapa layanan yang disediakan dalam aplikasi tersebut adalah pendataan penduduk, data kepala keluarga, kelompok masyarakat, calon pemilih, statistik kependudukan, cetak laporan kependudukan, laporan kelompok rentan.

II. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan menggunakan metode pelatihan. Tim pengabdian melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi atau sistem informasi pengelolaan data kependudukan kepada staff kantor desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data kependudukan dilaksanakan secara tatap muka serta tetap menerapkan protokol kesehatan. Pemaparan materi pelatihan oleh ketua tim pengabdian dilaksanakan secara daring. Kegiatan secara langsung dihadiri oleh pelaksana tugas Kepala Lembang Marinding Ibu D.T. Bangapadang dan tokoh masyarakat setempat serta para staf lebang. Gambar 1 menampilkan serah terima panduan penggunaan aplikasi.



Gambar 1. Serah terima panduan penggunaan aplikasi

Selanjutnya adalah kegiatan pelatihan pengelolaan data kependudukan desa berbasis teknologi informasi. Staf desa, terutama yang menangani administrasi desa sangat antusias karena merasa aplikasi yang dipresentasikan lebih simple dan lebih mudah dijalankan. Kelebihan lain dari aplikasi desa ini adalah dapat

dijalankan diberbagai *platform* dan *device*. Gambar 2 menampilkan suasana pemaparan materi dan antusias dari peserta dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Selanjutnya adalah penutupan kegiatan pelatihan. Setelah pemberian cendramata, kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama. Gambar 3 menampilkan kegiatan tersebut.



Gambar 4. Foto bersama peserta

IV. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah Lembang Marinding dan tokoh masyarakat setempat.
3. Aplikasi atau sistem informasi yang digunakan dan dipresentasikan lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah membiayai sepenuhnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dan ucapan terimakasih pula yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Lembang Marinding dan tokoh masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- [1] R. D, “Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser,” *eJurnal Ilmu Pemerintah.*, vol. 5, no. 1, pp. 199–212, 2017.
- [2] M. Y, “Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan),” *e-Jurnal Fak. Ilmu Adm. Univ. Brawijaya*, vol. 10, no. 1, 2016.